

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian. Adanya metode penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dalam metode penelitian ini, peneliti memaparkan metode-metode yang nantinya akan dipakai dalam penelitiannya mengenai Struktur Penalaran pada Kolom Opini dalam Surat Kabar Nasional dan Pemanfaatannya sebagai Model Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Eksposisi.

Berikut ini merupakan uraian dari berbagai aspek yang berkaitan dengan penggunaan dan penentuan metode penelitian yang nantinya akan digunakan oleh peneliti.

#### **A. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini merupakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan studi naratif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis dan bersifat induktif/kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2014, hlm. 9). Studi naratif bisa didefinisikan sebagai studi yang berfokus pada narasi, cerita, atau deskripsi tentang serangkaian peristiwa terkait pengalaman manusia (Rukin, 2021, hlm. 45). Metode penelitian ini dirasa relevan dengan tujuan penelitian ini karena peneliti akan mendeskripsikan bentuk penggunaan penalaran yang terdapat di dalam surat kabar nasional, diantaranya yaitu *Sindo*, *Kompas*, dan *Media Indonesia*.

## B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kalimat, alinea, dan wacana yang bersumber dari teks opini surat kabar nasional yang diambil dari tiga sumber, yaitu *Kompas*, *Sindo*, dan *Media Indonesia* yang diambil dalam kurun waktu satu minggu terhitung dari 31 Mei 2021 hingga 6 Mei 2021. Dalam jangka waktu tersebut peneliti mendapatkan delapan belas judul teks opini sebagai data, sehingga dalam jangka waktu tersebut peneliti merasa cukup untuk menentukan bagaimana gaya penulisan yang terdapat dalam masing-masing surat kabar tersebut. Konteks atau bahasan yang terdapat dalam pada teks opini yang dijadikan sebagai data cenderung memiliki topik seputar Hari Kelahiran Pancasila dan virus Covid-19.

Sumber data tersebut dipilih karena ketiga surat kabar tersebut telah memberikan kontribusi dan kinerja yang cukup memuaskan pada tahun 2020 silam. *Sindo* pada Oktober 2020 lalu dinobatkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dari segi penggunaan bahasa Indonesia yang baik dalam pemberitaannya. Selanjutnya, koran *Kompas* yang mendapatkan predikat *Gold* pada beberapa kategori salah satunya yaitu kategori Tajuk Rencana Terbaik pada ajang penghargaan Malam Penganugerahan Sertifikat Perusahaan Pers 2020 di Banjarmasin pada Februari 2020 silam dan pada ajang yang sama, *Media Indonesia* juga meraih penghargaan pada kategori Surat Kabar Nasional Terbaik 2020.

Adapun setiap sumber data memiliki kolom opini tersendiri yang memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Sebagai contoh, pada surat kabar *Sindo* terdapat kolom opini, yang sesuai dengan namanya, kolom tersebut memuat teks opini yang digunakan sebagai data dalam penelitian ini. selain teks opini, dalam kolom yang sama juga terdapat tajuk rencana yang ditulis langsung oleh editor.

## C. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini tidak lain yaitu teknik dokumentasi. Anggito dan Johan (2018, hlm. 145) menyatakan bahwa dokumen merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film, berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan, dan digulirkan

dalam penelitian. Dokumentasi merupakan data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lampau dan dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan lain sebagainya (Riyanto dan Hatmawan, 2020, hlm. 28). Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data penelitian berupa teks opini yang berasal dari surat kabar nasional, dengan demikian dapat disimpulkan struktur penalaran apa saja yang terdapat di dalam teks opini yang terdapat dalam ketiga surat kabar nasional.

#### D. Instrumen Penelitian

Adapun kartu data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk menghimpun data yang berupa paragraf yang terdapat dalam teks opini. Data diperoleh dari tiga surat kabar nasional yaitu *Kompas*, *Media Indonesia*, dan *Sindo*. Berikut ini tabel analisis opini yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Kartu Data Struktur Penalaran**

No.	Media Surat Kabar	Struktur Penalaran Opini											
		Pendirian			Pembuktian				Penyimpulan				
		A	B	C	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	Sindo												
2	Kompas												
3	Media Indonesia												

Keterangan:

1. Pendirian:

A= faktual

B= nilai

C= pertimbangan

2. Pembuktian:

A= mengajukan fakta

B= data statistik

C= merujuk aturan/norma

D= memberikan analisis

3. Penyimpulan:

A= menemukan teori

B= prediksi

C= pertimbangan

D= makna baru

**Tabel 3.2**  
**Kartu Data Variasi Penalaran**

Wahyu Rahmalia Perwitasari, 2021

**STRUKTUR PENALARAN PADA KOLOM OPINI DALAM SURAT KABAR NASIONAL  
DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI MODEL PENGEMBANGAN BAHAN AJAR  
MENULIS TEKS EKSPOSISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Data	Penggunaan Pola Penalaran dalam Paragraf						
		Deduktif	Induktif			Campuran	Ineratif	Menyebar
			Generalisasi	Analogi	Kausalitas			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
dst.								

Adapun data-data penelitian nantinya akan dipilih berdasarkan pedoman analisis penalaran dalam paragraf sehingga mampu dijadikan sebagai sebuah bahan ajar yang baik untuk siswa ketika menulis sebuah teks eksposisi. Pedoman tersebut diperlukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data.

**Tabel 3.3**  
**Indikator Struktur Penalaran dalam Teks Opini**

No.	Struktur Penalaran	Deskripsi
1.	Pendirian	Pendirian merupakan pemikiran atau perkiraan tentang suatu hal yang dapat dipercaya, disangsikan, disangkal, atau dibuktikan benar-tidaknya. Pendirian dapat dilakukan dengan mengungkapkan kondisi faktual, memberikan penilaian terhadap sesuatu, dan mengajukan pertimbangan berupa saran, usulan, dan ajakan.
2.	Pembuktian	Pembuktian merupakan pengajuan bahan sebagai dasar untuk membenarkan atau menyangkal pendirian. Pembuktian dapat dilakukan dengan mengajukan fakta, memberikan data statistik, merujuk aturan atau norma, dan memberikan analisis.
3.	Penyimpulan	Penyimpulan merupakan pemberian pendapat akhir atau apa yang diperoleh berdasarkan hubungan yang benar antara pendirian dan pembuktian. Penyimpulan dapat dilakukan dengan menemukan teori, memberikan prediksi, mengajukan pertimbangan, dan memberikan pengertian baru.

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Analisis Data Variasi Penalaran terhadap Teks Opini**

No.	Indikator	Subindikator	Deskriptor
1.	Deduktif	-	Paragraf deduktif adalah paragraf yang ide pokok atau gagasan utamanya terletak di awal paragraf dan diikuti oleh kalimat-kalimat penjelas (Suladi, 2014, hlm. 53).
2.	Induktif	a. Generalisasi	Generalisasi induktif diperoleh sesudah dilakukan pengamatan bahwa beberapa atau banyak kejadian berakhir dengan hasil yang sama, maka si pengamat yakin bahwa kejadian yang sama akan berakhir dengan hasil yang sama (Gilarso dan Poespoprodjo, 2018, hlm. 145).
		b. Analogi	Paragraf analogi adalah suatu paragraf yang membandingkan antara dua hal yang mempunyai kesamaan maupun hampir sama satu sama lain dan kesamaan itu akan disimpulkan pada akhir paragraf (Yusuf, dkk. 2017, hlm. 145).

		c. Kausalitas	Hubungan kausal adalah pola penyusunan paragraf dengan menggunakan fakta-fakta yang memiliki pola hubungan sebab-akibat (Sarmanda dan La Alu, 2015, hlm. 139).
3.	Deduktif- Induktif (campuran)	-	Paragraf deduktif-induktif disebut juga paragraf campuran, yaitu paragraf yang kalimat topiknya diletakkan di awal dan di akhir paragraf (Dalman, 2021, hlm. 67).
4.	Ineratif	-	Paragraf ineratif adalah paragraf yang kalimat utamanya terletak di tengah-tengah paragraf (Suladi, 2014, hlm. 57-58).
5.	Menyebar	-	Paragraf dengan pola semacam ini tidak memiliki kalimat utama dan pikiran utamanya menyebar pada seluruh paragraf atau tersirat pada kalimat-kalimatnya (Suladi, 2014, hlm. 58).

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola-pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017, hlm. 335; Umrati dan Hengki, 2020, hlm. 85).

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini berpegang pada model analisis yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang berupa model analisis data interaktif. Miles dan Huberman (dalam Umrati dan Hengki, 2020, hlm. 87) mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, yaitu (1) reduksi data, (2) display data, dan (3) kesimpulan atau verifikasi.

Mengacu kepada teori Miles dan Huberman, adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa:

1. Mengidentifikasi setiap struktur teks opini yang diambil dari tiga sumber surat kabar nasional, *Media Indonesia*, *Kompas*, dan *Sindo*.
2. Menandai setiap bagian struktur teks opini meliputi pernyataan pendapat, argumentasi, dan penegasan ulang.
3. Mengidentifikasi struktur dan variasi penalaran teks opini pada surat kabar *Media Indonesia*, *Kompas*, dan *Sindo*
4. Menganalisis struktur dan variasi penalaran teks opini yang terdapat dalam media surat kabar *Media Indonesia*, *Kompas*, dan *Sindo* berdasarkan tabel analisis
5. Memberi kode setiap paragraf pada teks opini yang merupakan data penting dalam penelitian.
6. Menguraikan struktur teks opini dan menyandingkannya dengan teori pada materi ajar berdasarkan Kurikulum 2013



7. Menyusun rancangan bahan ajar berupa *handout* pembelajaran sebagai pendamping buku ajar untuk SMA kelas X
8. Melakukan validasi bahan ajar kepada beberapa ahli media untuk menguji kelayakan. Instrumen validasi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.5**  
**Instrumen Validasi Bahan Ajar**

<b>1. Aspek Kelayakan Isi</b>					
No.	Indikator	Penilaian			
		SL	L	CL	TL
1.	Materi yang disajikan sesuai dengan SK dan KD				
2.	Materi yang disajikan lengkap dan utuh.				
3.	Materi yang disajikan akurat secara konsep dan definisi.				
4.	Materi yang disajikan menggunakan contoh yang akurat.				
5.	Materi yang disajikan konstektual				
6.	Materi yang disajikan mudah dipahami				
7.	Materi yang disajikan mendorong rasa ingin tahu siswa.				
<b>2. Aspek Penyajian Materi</b>					
No.	Indikator	Penilaian			
		SL	L	CL	TL
1.	Penyajian materi logis dan sistematis.				
2.	Penyajian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
3.	Penyajian materi sesuai dengan teori yang ada.				
4.	Penyajian contoh dapat mempermudah siswa memahami teori.				
5.	Penyajian peta konsep dan grafik dapat				

	mempermudah siswa memahami teori dasar.				
6.	Penyajian latihan dapat melatih kognitif dan afektif siswa.				
<b>3. Aspek Kebahasaan</b>					
No.	Indikator	Penilaian			
		SL	L	CL	TL
1.	Bahasa yang disajikan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).				
2.	Bahasa yang disajikan sesuai dengan tingkat kognitif siswa.				
3.	Bahasa yang disajikan dapat memotivasi siswa.				
<b>4. Aspek Gambar dan Tampilan</b>					
No.	Indikator	Penilaian			
		SL	L	CL	TL
1.	Kemenarikan desain sampul.				
2.	Kemenarikan desain halaman.				
3.	Kesesuaian desain sampul dengan materi.				
4.	Penyajian teks, grafik, dan gambar proposional sehingga memudahkan dalam membaca materi.				
5.	Kesesuaian grafik dan gambar dengan materi.				
6.	Penyajian jenis huruf, spasi, ukuran huruf proposional dan mudah dibaca.				
Kesimpulan: <input type="checkbox"/> Layak <input type="checkbox"/> Tidak Layak					